



343.121 Warga DIY Jadi Sasaran BLT

Penyaluran Bantuan Imbas Kenaikan BBM Tunggu Finalisasi Data

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak 343.121 warga DI Yogyakarta masuk dalam daftar calon penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) imbas kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Sejauh ini data tersebut masih bersifat sementara, masih ada peluang berkurang atau bertambah.

Executive General Manager Kantor Cabang Utama Pos Yoga, Fahdian Hasibuan, menuturkan, dari daftar tersebut, 95.799 calon keluarga penerima manfaat (KPM) yang paling banyak berasal dari Gunungkidul. Kemudian, Bantul (88.106 KPM), Sleman (87.378 KPM), Kulon Progo (48.799 KPM), dan penerima paling sedikit di Kota Yoga, sebanyak (23.069 KPM).

"Kemungkinan besar, akan ada perubahan data penerima, meskipun jumlahnya sudah kami terima. Ini data bisa kurang atau bisa bertambah. Tetapi, besar kemungkinan memang akan bertambah itu," ujarnya, Senin (5/9).

Dia menjelaskan, selaras rencana, penyaluran BLT BBM akan diluncurkan serentak dengan proses distribusi Bantuan Pangan Non Tunai (BNPT). Oleh karena itu, pihaknya masih harus mencermati data mengenai keluarga penerima manfaat yang menerima kedua jalur bantuan sosial itu.

"Sejauh ini kami belum tahu berapa yang menerima BLT bansos BBM saja, lalu yang menerima bansos BBM plus BPNT satu bulan, atau BLT BBM, dan BPNT tiga bulan. Masih kami koordinasikan belum final," ujarnya.

Hingga kini, pihaknya masih berkoordinasi de-

JARING PENGAMAN SOSIAL

- Sebanyak 343.121 warga DI Yogyakarta masuk dalam daftar calon penerima BLT kenaikan BBM.
- Data tersebut masih bersifat sementara, masih ada peluang berkurang atau bertambah.
- Calon Keluarga Penerima Manfaat (KPM) paling banyak adalah Gunungkidul (95.799). Penerima paling sedikit di Kota Yoga (23.069 KPM).
- Penyaluran BLT BBM akan diluncurkan serentak dengan proses distribusi BNPT.

ngan kabupaten dan kota di DIY guna menentukan skema penyaluran bantuan tunai ini. "Penyaluran tetap di kantor pos. Tapi, kami juga diskusikan, apakah bakal ditambah tempat penyalurannya, supaya lebih dekat ke masyarakat penerima bantuan," katanya.

PT Pos, tandas Fahdian, sejutinya siap jika penyaluran BLT dilakukan langsung di lingkungan warga. Saat ini, pihaknya tinggal berkoordinasi dengan bank pemegang dana untuk menyiapkan uang dan menyusun jadwal penyaluran.

"Ketika ada perintah kapan disalurkan kami siap. Kami tinggal koordinasi saja dengan bank yang menyediakan dana. Jika siap tinggal susun jadwal itu," terangnya.

Lebih mudah

Sementara itu, Kepala Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transigrasi Kota Yogyakarta, Maryustion Tonang, mengatakan, BLT itu akan dicairkan dalam waktu dekat. Ia menyampaikan, skema yang diterapkan pun tidak mempersulit para KPM.

"Ya, kami sedang berkoordinasi dengan Kantor Pos, selaku institusi yang mengampu penyaluran bantuan. Harapannya, penyaluran dapat dilakukan

tanpa menyulitkan warga untuk mengambilnya nanti," ujarnya.

Maryustion pun mengatakan, daftar KPM BLT BBM di Kota Yogyakarta berasal dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), milik Kementerian Sosial (Kemensos) RI. Untuk Kota Yogyakarta proses penyaluran sudah diawali di Kelurahan Ngupasan pada 3 September 2022 lalu dengan menasar 50 KPM. Menurutnya, pendistribusian tersebut dilakukan secara *door to door* di kediaman warga.

"Itu jadi penanda dimulainya penyaluran BLT BBM di Kota Yogyakarta, sekaligus uji coba distribusi bantuan. Penerima lainnya segera menyusul distribusinya," urainya.

Adapun tiap KPM akan menerima bantuan BLT BBM Rp300 ribu, untuk periode September. Lalu, bantuan periode kedua, rencananya disalurkan Desember. Sehingga, total bantuan yang bakal diterima tiap KPM adalah Rp600 ribu.

"Harapan kami memang distribusinya per keluarga, agar memudahkan warga. Selain itu, penyalurannya makin cepat, dan mengurangi kerumunan," tambah Maryustion. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005